

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN MENCUCI TANGAN PADA IBU YANG MEMILIKI BALITA DENGAN KEJADIAN DIARE DI PUSKESMAS MARTAPURA

Correlation Between Knowledge of Hand Wash on Mother's Who Have Child Under Five with Diarrhea Cases in Health Center Martapura

Evi Risa Mariana, Agustine Ramie, Yeni Mulyani
Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
Email : mevirisa@yahoo.com

Abstract

Clean and Healthy Behaviors (PHBS) are all done on the health behaviors of consciousness so that a family member or family can help themselves in the field of health and can play an active role in the activities - activities play an active role in the health and health-related activities in the community. This study aims to gain knowledge about the relationship between the mother wash his hands who have children with diarrhea in health centers and using design korasional Martapura. The population in this study were all mothers who have children in the Public Health Centre Martapura with a sample size of 35 respondents and using accidental sampling technique. The results showed that most respondents had a good knowledge about the level of knowledge about hand washing that is equal to 71.43%. Also known mothers who have a good level of knowledge that toddler had diarrhea by 40%, whereas mothers who have a good level of knowledge that toddler does not have diarrhea by 60%. Based on the chi-square statistic show P value $0,283 > \alpha 0,05$. It shows us that no correlation between mother's knowledge with diarrhea cases.

Keywords : *Knowledge, Diarrhea, Child Under Five*

Abstrak

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan - kegiatan kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan tentang mencuci tangan pada ibu yang memiliki balita dengan kejadian diare di puskesmas martapura. Desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang pengetahuan mencuci tangan yaitu sebesar 71,43%. Diketahui juga ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik yang anak balitanya mengalami diare sebesar 40%, sedangkan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik yang anak balitanya tidak mengalami diare sebesar 60%. Hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan P value $0,283 > \alpha 0,05$. Ho diterima berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian diare.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Diare, Balita*

PENDAHULUAN

Diare merupakan salah satu penyakit menular yang angka kesakitan dan kematiannya relatif tinggi. (Nazek, 2007; Chang, 2008). Penyakit menular ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan, agen penyebab penyakit, dan pejamu. Penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang penting karena merupakan penyumbang utama ketiga angka kesakitan dan kematian anak di berbagai negara termasuk Indonesia. Setiap anak mengalami episode serangan diare rata-rata 3,3 kali setiap tahun. Lebih kurang 80% kematian terjadi pada anak berusia kurang dari dua tahun (Lailatul Mafazah, 2012).

Di Indonesia, diare merupakan salah satu masalah kesehatan yang utama, hal ini dikarenakan masih tingginya angka morbiditas diare yang menimbulkan banyak mortalitas terutama pada balita. Angka morbiditas diare di Indonesia sekitar 200 - 400 kejadian per 1000 penduduk setiap tahunnya. Dengan demikian di Indonesia diperkirakan ditemukan penderita diare sekitar 60 juta kejadian diare per tahun, sebagian besar (70% - 80%) dari penderita ini adalah balita (Sudaryat, 2007).

Tingginya angka kejadian diare pada balita dapat disebabkan oleh banyak faktor diantaranya adalah perilaku dan pengetahuan ibu. Utari pada tahun 2009 mengatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare (Utari, 2009). Subagijo dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa orang yang memiliki perilaku hidup bersih dan sehat tidak baik memiliki resiko 3,5 kali lebih besar menderita diare (Subagijo, 2009).

Tingkat pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat yang buruk dapat mempengaruhi kejadian diare. Ramdaniati dalam penelitiannya mengatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu dengan meningkatnya pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat maka perilaku hidup bersih dan sehat juga dapat semakin baik dengan demikian resiko diare dapat menurun (Ramdaniyati, 2012).

Di Puskesmas Martapura tahun 2012 ditemukan kasus diare sebanyak 357 balita dan pada tahun 2013 sebanyak 473 balita. Pada 5 orang Ibu, 2 orang yang mencuci tangan pakai sabun sebelum membuat susu untuk anak mereka, dan 3 orang yang tidak mencuci tangan dengan sabun sebelum mereka membuat susu anak mereka.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dengan desain *correlational*, yaitu mempelajari hubungan antar variable dengan melakukan pengukuran pada suatu saat. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner tertutup yang dikumpulkan dari responden langsung pada saat ditemui di lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan adalah data tentang pengetahuan ibu tentang mencuci tangan dan data tentang kejadian diare pada balita di Puskesmas Martapura Tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita yang berada di Puskesmas Martapura Tahun 2014. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita yang mau menjadi responden dan datang ke Puskesmas Martapura selama periode pengumpulan data yang berjumlah 35 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Persen
Umur		
< 20 tahun	10	28,57
20 - 30 tahun	22	62,86
30 - 40 tahun	3	8,57
Pendidikan		
Tidak Sekolah	1	2,86
SD	1	2,86
SMP	16	45,72
SMA	15	42,86
Perguruan Tinggi (PT)	2	5,71
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	26	74,29
Bekerja	9	25,71
Total	35	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki usia < 30 tahun yaitu 39 responden (55 %). Sebagian besar tingkat pendidikan ibu yaitu SMP sebesar 16 orang (45,71%). Sebagian besar pekerjaan ibu yaitu tidak bekerja sebesar 26 orang (74,28%).

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah	Persen
Pengetahuan		
Baik	25	71,43
Cukup	10	28,57
Diare		
Diare	16	45,71
Tidak Diare	19	54,29
Total	35	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar mempunyai pengetahuan baik tentang diare sebanyak 25 orang (71,43%). Pengetahuan baik bisa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, dan jenis kelamin anak. Sebagian besar responden juga berada pada tingkat pendidikan yang cukup yaitu SMP sebanyak 45,72% dan SMA sebanyak 42,86%. Sebagian besar responden juga banyak yang tidak bekerja yaitu 74,29% dan yang bekerja 25,71%.

Kejadian diare pada balita berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 35 responden sebanyak 16 orang (45,71%) mengalami diare dan 19 orang (54,29%) tidak mengalami diare. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar balita di Puskesmas Martapura tidak mengalami diare. Balita tidak mengalami diare bisa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan umur ibu. Sebagian besar Ibu balita juga berada pada tingkat pendidikan yang cukup yaitu SMP sebanyak 45,72% dan SMA sebanyak 42,86%, karena sebagian orang tua balita mempunyai pendidikan yang cukup, itu bisa mem-

buat seorang ibu paham bagaimana cara mencegah diare dengan cara mencuci tangan dengan baik ataupun menjaga lingkungan rumah yang selalu sehat. Sebagian besar responden juga banyak yang tidak bekerja yaitu 74,29% dan yang bekerja 25,71%, karena sebagian ibu tidak bekerja mereka bisa menjaga anak mereka setiap hari itu bisa menekan kejadian diare pada anak mereka. Sebagian besar responden juga memiliki umur 20-30 tahun yaitu 62,86%, umur yang matang akan membuat seorang ibu paham bagaimana cara merawat anak mereka sehingga anak mereka terhindar dari kejadian diare.

Analisis Bivariat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang yang berpengetahuan baik belum tentu bisa membuat seseorang tidak terjadi diare. PHBS menurut Depkes RI Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan dengan sabun dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit.

Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung (menggunakan permukaan-permukaan lain seperti handuk, gelas). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak semua yang berpengetahuan baik itu tidak terkena diare, diare tidak hanya diakibatkan pengetahuan kurang, tetapi bisa dengan faktor lain yaitu lingkungan sekitar rumah tidak bersih, air minum yang tidak direbus, dan tidak membuang sampah pada tempatnya. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan hasil $p = 0,283$ berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang mencuci tangan dengan kejadian diare di Puskesmas Martapura.

Tabel 3. Hubungan antara Pengetahuan Ibu yang Memiliki Balita Tentang Mencuci Tangan dengan Kejadian Diare di Puskesmas Martapura

Pengetahuan ibu	Diare		Tidak diare		Jumlah	%	P.value
	n	%	n	%			
Baik	10	40	15	60	25	100	0,283
Cukup	6	60	4	40	10	100	
Jumlah	16	100	19	100	35	100	

Pengetahuan yang cukup seorang ibu dapat menerapkan perilaku hidup sehat, mengetahui pencegahan dan dapat menangani setiap risiko yang dapat menimbulkan diare begitu pula sebaliknya. Dari temuan di lapangan diketahui bahwa mayoritas responden yang memiliki latar belakang pendidikan SMA. Melihat keadaan tersebut maka tingkat pendidikan mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu balita dalam berperilaku dan berupaya secara aktif guna mencegah terjadinya diare pada balitanya (Yulianto Wijaya, 2011).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang mencuci tangan dengan kejadian diare di Puskesmas Martapura, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik, sebagian besar balita responden tidak mengalami diare, dan tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang mencuci tangan dengan kejadian diare. Diharapkan bagi ibu balita tetap menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan sehingga balita tidak akan terkena diare.

DAFTAR PUSTAKA

Chang, Ju Young. 2008. *Decreased Diversity of the Fecal Microbiome in Recurrent Clostridium difficile-Associated Diarrhea*. *J Infect Dis.*, 197(3): 435-438.
Lailatul Mafazah, 2012. *Ketersediaan Sarana Sanitasi Dasar, Personal Hygiene Ibu dan Kejadian Diare*.

KEMAS Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.8 No.2 (2013) 176-182. (Online). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/2819/2875>.

- Nazek, Al-Gallas. 2007. *Etiology of Acute Diarrhea in Children and Adults in Tunis, Tunisia, with Emphasis on Diarrheagenic Escherichia coli: Prevalence, Phenotyping, and Molecular Epidemiology*. *Am J Trop Med Hyg*, 77(3): 571-582
- Ramdaniati, Siti Nur., 2008. *Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga RW 04 Kelurahan Manggarai Jakarta Selatan Tahun 2008*. Skripsi. (online). <https://andigayo.files.wordpress.com/2012/12/file.pdf>. Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Fakultas Kesehatan masyarakat. Universitas Indonesia. Depok.
- Sudaryat, S. 2007. *Kapita Selekta*. Jakarta: CV Agung Seto.
- Subagijo, 2006. *Hubungan Antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Diare yang Berobat ke Puskesmas Purwokerto Barat Tahun 2006*. Tesis. (online). <http://eprints.undip.ac.id/38160/>. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Utari T, 2009. *Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dengan Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Delangau*. *Jurnal Kesehatan dan Kedokteran Indonesia*. volume 1: 53-61, 2009.
- Yulianto Wijaya, 2011. *Faktor Risiko Kejadian Diare Balita di Sekitar TPS Banaran Kampus Unnes*. *UJPH 1 (1) (2012) : 1-8*.